

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan pengambilan pembiayaan KPR TAPERA Syariah BTN iB di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang berlokasi di BTN KCS Palembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *exhaustive sampling*, yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan sebagai responden, dengan total 65 responden. Data yang digunakan merupakan data primer dari responden yang disebar melalui kuesioner. Teknik pengolahan data dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 26. Beberapa uji yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan linearitas. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, serta uji hipotesis melalui uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan dengan nilai t-hitung sebesar 5,609 yang lebih besar dari t-tabel 1,998. Persepsi risiko juga berpengaruh dengan t-hitung sebesar 2,526. Secara simultan, pendapatan dan persepsi risiko berpengaruh dengan nilai f-hitung 126,752 yang lebih besar dari f-tabel 3,14. Dengan demikian, pendapatan dan persepsi risiko merupakan faktor penting dalam keputusan nasabah mengambil pembiayaan KPR TAPERA Syariah BTN iB.

Kata kunci: Bank Tabungan Negara, Keputusan Pengambilan Pembiayaan, KPR TAPERA Syariah, Pendapatan, Persepsi Risiko.

ABSTRAK

This study aims to analyze the influence of income and risk perception on the decision to obtain KPR TAPERA Syariah BTN iB financing at the Syariah Branch of Bank Tabungan Negara in Palembang. It employs a quantitative descriptive approach and is conducted at BTN KCS Palembang. The sampling technique used is exhaustive sampling, whereby the entire population meeting the research criteria is included as respondents, totaling 65 respondents. The data used are primary data collected from respondents via questionnaires. Data processing is carried out using SPSS version 26. Several tests were conducted, including normality and reliability tests, as well as classical assumption tests covering normality, heteroscedasticity, multicollinearity, and linearity. Data analysis was performed using multiple linear regression, and hypothesis testing was carried out using t-tests, F-tests, and the coefficient of determination. The results show that income has a significant effect on the financing decision, with a t-value of 5.609 exceeding the t-table value of 1.998, while risk perception also has a significant effect with a t-value of 2.526. Simultaneously, income and risk perception significantly influence the decision, as indicated by an F-value of 126.752, which exceeds the F-table value of 3.14. Thus, income and risk perception are important factors in customers' decisions to obtain KPR TAPERA Syariah BTN iB financing.

Keywords: *Bank Tabungan Negara, Financing Decision, Income, KPR TAPERA Syariah, Risk Perception.*